

RENCANA KINERJA TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN 2016



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI

Jl. Jambi – Palembang Km. 16 Desa Pondok Meja Kec. Mestong

Kab. Muaro Jambi – Jambi 36127

Telp./Fax : 0741 – 24088

Website : www.bppjambi.info

Email : bapeltanjambi@yahoo.co.id



KATA PENGANTAR

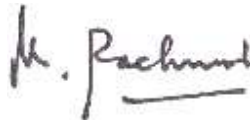
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun Anggaran 2016, kesempatan ini kami menampilkan beberapa kegiatan yang dilaksanakan Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2016.

Rencana Kinerja Tahunan untuk mendukung dalam pembuatan LAKIN Tahun 2016 serta mengoptimalkan tugas dan fungsi Balai Pelatihan Pertanian Jambi serta mengetahui program kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2016.

Diharapkan RKT ini mampu memberikan gambaran, argumentasi dalam rangka mengambil keputusan bagi berbagai pihak untuk mewujudkan kelembagaan pelatihan di masa mendatang.

Tidak lupa kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan RKT ini. Demikian semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Jambi, Januari 2016
Kepala Balai,



Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM
NIP. 19600511 198603 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
 BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi	6
B. Misi	6
C. Tujuan.....	7
D. Sasaran	7
 BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan	8
B. Strategi	8
C. Program dan Kegiatan.....	9
 MATRIKS RENCANA KINERJA BPP JAMBI TAHUN 2016	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Tujuan pembangunan pertanian 2015-2019 adalah : 1) meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu produk pertanian; 2) mewujudkan system pertanian berbasis bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal; 3) menumbuhkembangkan diversifikasi pangan dan peningkatan gizi; 4) meningkatkan nilai tambah, daya saing, ekspor substitusi impor produk pertanian; dan 5) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Salah satu prasarat untuk meningkatkan peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional adalah sumberdaya manusia (SDM) pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari aparatur/petugas lingkup pertanian pusat dan daerah; pelaku utama (petani, peternak dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya. Sumberdaya manusia pertanian dapat dibangun antara lain melalui kegiatan pelatihan, disamping kegiatan pengembangan SDM lainnya, agar dapat menjadi professional, inovatif, kreatif dan berwawasan global.

Untuk mewujudkan arah pembangunan pertanian tersebut, digunakan dua pendekatan, yaitu: (1) Pembangunan Ekonomi berdasarkan Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (pada tataran nasional); dan (2) Pembangunan Sistem Pertanian Bioindustri Berkelanjutan berdasarkan

Paradigma Biokultura (pada tataran sektoral). Paradigma Pertanian untuk Pembangunan menekankan sepuluh fungsi yang harus diemban, yaitu: (1) Pengembangan sumber daya insani; (2) Ketahanan pangan; (3) Penguatan ketahanan penghidupan keluarga; (4) Basis pengembangan bioenergi; (5) Pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan; (6) Jasa lingkungan alam; (7) Basis untuk pengembangan bioindustri; (8) Penciptaan iklim kondusif bagi pembangunan; (9) Penguatan daya tahan perekonomian; dan (10) Sumber pertumbuhan berkualitas.

Guna meningkatkan peran sektor pertanian sebagai salah satu faktor pendorong pembangunan nasional, Balai Pelatihan Pertanian pada periode 2015 - 2019 telah menetapkan visi, yaitu ***“Menjadi Lembaga Pelatihan Pertanian yang Handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang berkemauan dan berkemampuan tinggi dalam bekerja dan beragribisnis”***.

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, akan dilaksanakan melalui serangkaian **misi** sebagai berikut: 1) Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja, 2) Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas agribisnis, 3) Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan perkebunan dan teknologi lahan rawa dan melaksanakan pelatihan teknik fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK), 4) Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima, 5) Meningkatkan kerjasama

pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri, 6) Melaksanakan sistem informasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel, dan 7) Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian tersebut, diperlukan sumber daya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global. Untuk itu, pelatihan pertanian perlu terus dikembangkan dan dimantapkan untuk menyiapkan aparatur yang kompeten, visioner, serta memahami peran dan fungsinya dalam pembangunan pertanian.

Dikaitkan dengan hal tersebut, jika dicermati maka kita menghadapi kondisi sumberdaya manusia pertanian dengan beragam persoalan antara lain masih rendahnya tingkat pendidikan, penguasaan teknologi, tingkat produktivitas, akses ke sumber permodalan, akses ke pasar dan seterusnya.

Rencana Kinerja Tahunan meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan. Rencana Kinerja Tahunan ini juga merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi.

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang mempunyai **tugas** melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi apartur dan non aparatur

pertanian., dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, dalam bidang pertanian, perkebunan dan teknologi lahan rawa.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan **fungsi** sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan, pemantauan dan evaluasi pelaporan;
3. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Pelaksanaan pelatihan di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa;
7. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
10. Pemberian pelayanan teknis fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur non aparatur pertanian;

11. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Pelatihan Pertanian.

B. TUJUAN

1. Rencana Kinerja Tahunan ini disusun untuk mendukung dalam pembuatan LAKIP.
2. Mengoptimalkan tugas dan fungsi Balai Pelatihan Pertanian Jambi serta mengetahui program kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2015.
3. Memberikan gambaran, argumentasi dalam rangka mengambil keputusan bagi berbagai pihak untuk mewujudkan kelembagaan pelatihan di masa mendatang.
4. Menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan dan perbaikan perencanaan dan pengendalian pelaksanaan pelatihan.
5. Meningkatkan efektivitas dan eksistensi pelaksanaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Menjadi Lembaga Pelatihan Pertanian yang Handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang berkemauan dan berkemampuan tinggi dalam bekerja dan beragribisnis

B. Misi

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja.
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas agribisnis.
3. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan perkebunan dan teknologi lahan rawa dan melaksanakan pelatihan teknik fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK).
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima.
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.
6. Melaksanakan sistem informasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

C. Tujuan

1. Menyusun rancang bangun dan program pelatihan pertanian sesuai kebutuhan.
2. Meningkatkan status dan kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian berdasarkan standar nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional pelatihan dan tenaga kediklatan berdasarkan standar profesi.
4. Menerapkan dan mengembangkan sistem, prosedur, dan penatausahaan penyelenggaraan pelatihan pertanian sesuai standar nasional dan internasional.

D. Sasaran

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja BPP Jambi Tahun 2016

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya	2.546 orang
	1 Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	1.855 orang
	2 Jumlah non aparatur pertanian yang kapasitasnya melalui pelatihan	590 orang
	3 Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	17 orang
	4 Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	84 orang
	5 Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	21 unit
	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	30 orang
	Jumlah Layanan Internal Organisasi	14 dok

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

1. Pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis diarahkan untuk mewujudkan swasembada padi, jagung, kedelai dan gula
2. Pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis diarahkan untuk mendukung program diversifikasi pangan di bidang pertanian
3. Pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis diarahkan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor di bidang komoditas unggulan perkebunan
4. Pelatihan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani.

B. Strategi

1. Pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis pertanian bagi aparatur dan non aparatur di Balai Pelatihan Pertanian Jambi
 - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
 - 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
 - 1.3 Peningkatan dan pengembangan mutu pelatihan berbasis kompetensi kerja
 - 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan

2. Pelatihan teknis dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi pelaku utama dan pelaku usaha melalui pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
 - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan
 - 2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan
3. Pengembangan sarana dan prasara pelatihan
 - 3.1 Fasilitasi melalui APBN
 - 3.2 Fasilitasi melalui kerjasama

C. Program dan Kegiatan

1. Program

- a. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur mendukung swasembada padi, jagung, kedelai, gula, program diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas unggulan perkebunan dan kesejahteraan petani.
- b. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian mendukung swasembada padi, jagung, kedelai, gula, program diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas unggulan perkebunan dan kesejahteraan petani.
- c. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur mendukung swasembada padi, jagung, kedelai, gula, program diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing

dan ekspor komoditas unggulan perkebunan dan kesejahteraan petani.

- d. Penguatan jejaring kerjasama pelatihan bagi aparatur dan non aparatur mendukung swasembada padi, jagung, kedelai, gula, program diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas unggulan perkebunan dan kesejahteraan petani.

2. Kegiatan

1. Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian

1.1 Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

- 1.1.2 Akreditasi lembaga pelatihan swadaya
- 1.1.3 Pengembangan Inkubator Agribisnis
- 1.1.4 Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan
- 1.1.5 Pembakuan rancang bangun Balai
- 1.1.6 Pengembangan sistem administrasi , manajemen,
- 1.1.7 Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi Balai

1.2 Peningkatan Kapasitas Tenaga Kelembagaan Pertanian

- 1.2.1 Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara, fungsional lainnya dan tenaga teknis kepelatihan;
- 1.2.2 Peningkatan kualitas pejabat pengelola kepelatihan;

- 1.2.3 Pemenuhan kuantitas widyaiswara, fungsional lainnya dan tenaga teknis kepelatihan secara proporsional ;
- 1.2.4 Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya

1.3 Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan

- 1.3.1 Pengembangan perencanaan program pelatihan
- 1.3.2 Akreditasi dan standarisasi program penyelenggaraan pelatihan
- 1.3.3 Sertifikasi manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan
- 1.3.4 Pengembangan materi, metodologi, dan multimedia pelatihan
- 1.3.5 Penyelenggaraan pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung swasembada padi, jagung, kedelai, gula, program diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas unggulan perkebunan dan kesejahteraan petani.
- 1.3.6 Penyelenggaraan pelatihan dan permagangan bagi non aparatur
- 1.3.7 Monitoring dan evaluasi serta pengendalian internal

1.4 Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian

- 1.4.1 Pengembangan kerjasama teknis pelatihan dalam negeri
- 1.4.2 Pengembangan kerjasama teknis pelatihan luar negeri

1.4.3 Pembentukan dan pengembangan jejaring antar lembaga kediklatan

**FORMULIR RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI
TAHUN 2016**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2016
<p style="text-align: center;">1</p> <p>Peningkatnya mutu penyelenggaraan pelatihan, melalui pemantapan kelembagaan</p>	<p style="text-align: center;">2</p> <p>1.1. Meningkatkan eselonering Balai Pelatihan Pertanian Jambi dari eselon III ke eselon II 1.2. Terakreditasi Lembaga Pelatihan Swadaya: dengan melaksanakan kegiatan: 1.2.1 Jumlah Pelatihan bagi pengurus P4S 1.2.2 Jumlah Pelatihan instruktur P4S 1.2.3 Jumlah Pengukuhan P4S 1.2.4 Jumlah Peningkatan Kelas P4S menjadi P4S Utama 1.3. Terasilitasinya Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis; Dengan melaksanakan kegiatan: 1.3.1 Kelengkapan apresiasi Kelembagaan PIA 1.3.2 Teknologi Budidaya Secara Aeroponik 1.3.3 Teknologi Budidaya Secara Hidroponik 1.3.4 Kultur Jaringan : Sayuran & Buah-buahan 1.3.5. Teknologi Pengembangan/breakan Agensi Hayati 1.3.6 Teknologi Pengembangan Janur 1.4. Terasilitasinya Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan; 1.4.1 Pengembangan bangunan/gedung Balai serta Rehabilitasi gedung (kantor, ruang kelas, rumah dinas, asrama, mess, perpustakaan,jalan,pagar) 1.4.2 Pengembangan sarana praktik (Bangunan Laboratorium, alat/bahan laboratorium hama penyakit,kuljar,pengolahan hasil&tanah, work shop, padang pengembangan, jaringan irigasi, green house, membangun fasilitas pengolahan hasil pertanian (karet,kopi dan kakao)</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">-</p> <p>30 org 30 org 2 P4S 4 P4S</p> <p>1 Pkt 1 Pkt 1 Pkt 1 Pkt 1 Pkt 1 Pkt 1 Pkt</p> <p>1 Pkt 1 Pkt 1 Pkt</p>

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2016
1	2	3
	<ul style="list-style-type: none"> 1.4.3. Terasilatasinya Pengembangan lapangan praktik (Melengkapi jenis&jumlah tanaman pada lahan seluas 40,25 ha,tanaman perkebunan, pangan dan hortikultura) 1.4.4. Membangun Kawasan Agrowisata Teknologi Pertanian <ul style="list-style-type: none"> 1.4.4.a. Membangun Jalan Lingkungan 3,282 km 1.4.4.b. Membangun Pagar 1,6 km 1.4.4.c. Membangun Fasilitas Out Bound 1.5. Pembakuan rancang bangun Pelatihan pada Balai Pelatihan Pertanian Jambi dengan membuat Master Plan Balai 1.6. Pengembangan sistem administrasi , Manajemen;dengan melakukan urusan kepegawaian, surat menyurat dan tata usaha 1.7. Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi Balai Pelatihan Pertanian Jambi: Dengan membuat Profil Balai, Leaf let dan bahan pameran serta brosur <ul style="list-style-type: none"> 1.5.1. Local Area Network (LAN) 1.5.2. Internet dan Website 1.5.3. SIM Diklat 1.5.4. SIM Penyuluhan 1.5.5. SIM Monev 1.5.6. SIM Akuntansi aset tetap 1.5.7. Profile, leaflet, banner 1.5.8. VCD Bapelitan Jambi 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Pkt - - - 1 Pkt - - - - 1 Pkt 1 Pkt 1 pkt

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2016
1	2	3
Peningkatan profesionalisme SDM pertanian	2.1 Meningkatkan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara, fungsional lainnya dan tenaga teknis kepelatihan dengan melaksanakan: 2.1.2 Pengembangan kompetensi widyaiswara 2.1.2.a. Jumlah Kaji Widya 2.1.2.b. JumlahMagang 2.1.2.c. JumlahStudy Banding 2.1.2.d. Jumlah Pelatihan 2.1.2.e. Jumlah Seminar 2.1.2.f. JumlahSpesialisasi profesi 2.1.3. Pengembangan Kompetensi tenaga Teknis & Fungsional lainnya 2.1.3.a. Jumlah Magang 2.1.3.b . Jumlah Study Banding 2.1.3.c . Jumlah Pelatihan 2.1.3.d. Jumlah Seminar 2.2. Meningkatkan kualitas pejabat pengelola kepelatihan dengan melaksanakan: 2.2.1. Jumlah Pelatihan Manajemen penyelenggaraan pelatihan 2.2.2. JumlahPelatihan training need assesment 2.2.3. Jumlah Seminar 2.2.4. Jumlah Study banding 2.3. Terpenuhnya kuantitas widyaiswara, fungsional lainnya & tenaga teknis kepelatihan secara proporsional dengan Penambahan pejabat Fungsional: Widyaiswara, Pustakawan, Arsparis, Analisis Kepegawatan, analis Laboratorium dan tenaga teknis (fungsional umum) 2.3.1. Jumlah Widyaiswara 2.3.2. Jumlah Tenaga Fungsional Lainnya 2.3.3. Jumlah Tenaga Teknis 2.4. Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya dengan melaksanakan Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Lembaga P4S dan LM3 2.4.1. Jumlah P4S 2.4.2 Jumlah LM3	17 pkt 17 org 17 pkt 17 kali 17 kali 2 org 20 org 4 pkt 10 kali 2 kali 3 org 3 org 2 kali 2 kali 5 org 3 org 1 org 6 org 6 org 5 org
Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan dalam menghasikan SDM pertanian yang berdaya saing untuk mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian	3.1. Tersusunnya perencanaan program pelatihan dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian. 3.2. Penyelenggaraan Pelatihan dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian:	1 paket

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2016
1	2	3
<p>3.2.1. Kegiatan Pelatihan dalam mendukung Swasembada dan swasembada berkelanjutan melalui:</p> <p>3.2.1.a. Jumlah Pelatihan PL I dan II komoditas Padi, Jagung, dan kedele bagi aparatur pertanian.</p> <p>3.2.1.b. Jumlah Pelatihan agribisnis tebu</p> <p>3.2.1. Kegiatan Pelatihan dalam mendukung Nilai tambah, daya saing dan ekspor bagi aparatur pertanian:</p> <p>3.2.1.a. Jumlah Pelatihan teknis unggulan komoditas Perkebunan (sawit, karet, kopi dan kakao)..</p> <p>3.2.2. Kegiatan Pelatihan dalam mendukung diversifikasi pangan bagi aparatur pertanian:</p> <p>3.2.2.a. Jumlah Pelatihan teknis dan agribisnis buah naga, durian, jamur</p> <p>3.2.3. Jumlah Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Bagi Pengelola/ pengurus P4S</p> <p>3.2.4. Jumlah Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Bagi Petani/Gapoktan</p> <p>3.2.5. Jumlah Pelatihan Metologi Pelatihan/ Permagangan bagi Pengelola P4</p> <p>3.2.6. Jumlah Pelatihan Fungsional RHHP/ Rumpun Ilmu Hayati Pangan (PBT,POPT,dll) bagi aparatur</p> <p>3.2.7. Jumlah Pelatihan Penjenjangan bagi aparatur penyuluh pertanian (dasar, terampil dan ahli)</p>	<p>330 org</p> <p>150 org</p> <p>240 org</p> <p>90 org</p> <p>100 org</p> <p>87 org</p> <p>90 org</p> <p>90 org</p> <p>60 org</p> <p>60 org</p>	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2016
1	2	3
	3.2.8. JumlahPelatihan teknis agribisnis tanaman Pangan bagi non aparaturn 3.2.9. Jumlah Pelatihan teknis agribisnis perkebunan 3.2.10. Jumlah Pelatihan teknis Pengolahan dan pemasaran hasil 3.2.11. JumlahPelatihan teknis diversifikasi pangan 3.2.12. Jumlah Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Tani 3.2.13. Jumlah Pelatihan Agritraining Camp	261 org 90 org 90 org 84 org 60 org 60 org
Teroptimalisasi pemanfaatan kelembagaan melalui kemitraan dan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri serta dalam mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian	4.1. Melaksanakan kerjasama pelatihan teknis dengan instansi terkait dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung swasembada padi, jagung dan kedele. 4.2. Melaksanakan Kerjasama pelatihan teknis dengan instansi terkait dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung diversifikasi pangan 4.3. Melaksanakan kerjasama pelatihan teknis dengan instansi terkait dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung peningkatan daya saing, nilai tambah dan ekspor komoditas perkebunan unggulan 4.4. Melaksanakan kerjasama pelatihan luar negeri 4.5. Menjaln kerjasama pemanfaatan sarana prasarana pelatihan	4 keg 3 keg 2 keg 1 keg 2 keg

Rencana Kinerja Tahunan BPP Jambi Tahun 2016

Unit Eselon 1 : BPPSDMP

Satker : BPP Jambi

Tahun : 2016

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya	2.546 orang
	1 Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	1.855 orang
	2 Jumlah non aparatur pertanian yang kapasitasnya melalui pelatihan	590 orang
	3 Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	17 orang
	4 Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	84 orang
	5 Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	21 unit
	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	30 orang
	Jumlah Layanan Internal Organisasi	14 dok

Penetapan Kinerja Tahunan BPP Jambi Tahun 2016

Unit Eselon 1 : BPPSDMP

.Satker : BPP Jambi

Tahun : 2016

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya	2.546 orang
	1 Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	1.855 orang
	2 Jumlah non aparatur pertanian yang kapasitasnya melalui pelatihan	590 orang
	3 Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	17 orang
	4 Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	84 orang
	5 Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	21 unit
	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	30 orang
	Jumlah Layanan Internal Organisasi	14 dok